

DAFTAR PUSTAKA

1. Chaturvedi, M. K. and Bassin, J. K. Assessing The Water Quality Index of Water Treatment Plant, and Bore Wells, in Delhi, India. *Environ Monit Assess*, 163: 449–453. 2011.
2. Shaji, C., Nimi, H. and Bindu, L. Water Quality Assessment of Open Wells in, and Around
3. Chavara Industrial Area, Quiion, Keraia. *J. Environ. Biol.* 30 (5), 701-704. 2009.
4. Locas, A., Barthe, C., Margolin, A.B. and Payment, P. Groundwater Microbiological Quality in Canadian Drinking Water Municipal Wells. *Can.J. Microbiol.* 54: 472–478. 2008.
5. Anisiati. Hubungan Sanitasi Dasar dan Pola Hidup Sehat dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung Waringin Kecamatan Kedung Waringin Kabupaten Bekasi Tahun 2006. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia : 2006.
6. Geo, Y. Hubungan Sanitasi Sumur Gali dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara : 2012.
7. Rosidy, D.P. Hubungan Sanitasi Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Gayaman Kecamatan Bonyoanyar Kabupaten Mojokerto. Laporan Penelitian Universitas Gorontalo : 2015.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2014.
9. Laporan Tahunan Tahun 2015. Dinkes Prop Sumbar : 2015.
10. Laporan Tahunan Tahun 2015. Dinas Kesehatan Kab. Pariaman : 2015.
11. Carrel, M., Escamilla, V., Messina, J., Giebultowicz, S., Winston, J., Yunus, M., Streatfield, K.P. and Emch, M. *International Journal of Health Geographics*, 10: 41 didownload dari <http://www.ij-healthgeographics.com/content/10/1/41>
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum dan Air Bersih.
13. Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2010. Dinas Kesehatan Kab. Pariaman : 2010.
14. Chandra, B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta; Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
15. Nasry Noor, Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. PT Rineka Cipta. Jakarta : 2008.
16. Sumirat, J. Epidemiologi Lingkungan. Gajah Mada. University Press : Yogyakarta : 2007.

17. Mukono.H.J. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Airlangga University Press. Surabaya : 2000.
18. Depkes RI. Marilah Memberantas Diare. Jakarta : 2009.
19. Hidayat,A. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak. Salemba Medika. Jakarta : 2005.
20. Depkes RI. Ditjen PP&PL. Kegiatan Air Bersih&Sanitasi Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (WSLIC-2) : 2004.
21. World Health Organization. Health In Asia Pasific. World Health Organization South East Asia Region and Western Region. 2009.
22. Sarudji D. Kesehatan Lingkungan. Bandung; Karya Putra Darwati; 2010
23. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta. Jakarta :2010.
24. Ginting SB. Hubungan Antara Kejadian Diare Pada Balita Dengan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Di Puskesmas Siantan Hulu Pontianak Kalimantan Barat. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bidan Jalur B Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga; 2011 [Online] [Abstrak] [Skripsi]. 2011. <http://www.fk.unair.ac.id/>. [24 Agustus 2016].
25. Yogi, IDGS. Hubungan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di RW 07 Kelurahan Grogol Kecamatan Limo Depok. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran; 2008. [Online] [Laporan Penelitian] dari <http://www.library.upnvj.ac.id/>. [27 Agustus 2016].
26. Olyfta A. Analisis Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang Tahun 2010. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2010. [Online] [Abstrak] [Skripsi] dari <http://repository.usu.ac.id/> [24 Agustus 2016].
27. Kasman. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat Tahun 2003. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2004. [Online] [Skripsi] dari <http://repository.usu.ac.id/> [10 September 2016].
28. Hiswani. Diare Merupakan Salah Satu Masalah Kesehatan Masyarakat Yang Kejadiannya Sangat Erat Dengan Keadaan Sanitasi Lingkungan. Medan; 2003. [Online] dari <http://repository.usu.ac.id/>. [12 Agustus 2016].
29. Esti, CDR. Faktor Risiko Kualitas Bakteriologis Air Bersih terhadap Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Sentolo 1 Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Semarang. Fakultas

Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro; 2006. [Online] [Skripsi] dari <http://repository.undip.ac.id/> [10 September 2016].

30. Firmansyah, R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2015. Padang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2015. [Online] [Skripsi] dari <http://repository.unand.ac.id/> [10 September 2016].
31. Nur, RR. Hubungan Hygiene Sanitasi Makanan dan Minuman dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adimulyo Kabupaten Kebumen. Semarang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro; 2006. [Online] [Skripsi] dari <http://repository.undip.ac.id/> [11 September 2016].

